JOURNAL FLYOVER (JFO)
Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana UMI

Vol. 02, No. 01 Tahun 2022
E-ISSN: XXXX-XXXX

Manfaat Program Padat Karya Revitalisasi Drainase di Waktu Covid 19

Abd Karim Hadi [1*], Ratna Musa [2], A. Rezeki N.R Sadar [3]

1*) Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar, abdulkarim.hadi@umi.ac.id
2) Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar, ratnamusaa@gmail.com
3) Magister Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar, arezeki1717@gmail.com

Abstract

Based on data from the Ministry of Manpower (Kemnaker) as of April 7, 2020, due to the Covid-19 pandemic, there were 39.977 companies in the formal sector that chose to lay off their workers. A total of 1.010.579 workers were affected. The high unemployment rate in Indonesiahas made the government establish the Labor-Intensive Program. Labor-intensive is a project development activity that uses more manpower than machine power. A form of labor-intensive work is construction work such as repairing roads, drains, and so on. The Intensive Work Program for Drainage Revitalization was carried out in almost all areas of Selayar Regency, but in this study only focused on the North Benteng Sub-District, Benteng Sub-District which is the most densely populated sub-district in Selayar Regency. The purpose of this study consists of two, that is to find out what are the benefits of the labor-intensive drainage revitalization program and to find out how much of the benefits of the labor-intensive drainage revitalization program are felt by the community. This research uses descriptive research methods with qualitative and quantitative approaches that focus on people who are directly involved in the Drainage Revitalization Intensive Work Program. The results of this study that affect the benefits of the labor-intensive program for drainage revitalization is the salary given once a week. One of the indicators used to measure the success of the labor-intensive program is the reduction of the poor, with the fulfillment of the basic needs of the community, it will reduce crime in an area and workers who join the labor-intensive program work together to avoid flooding in the Selayar Islands Regency and the benefits of labor-intensive programs are estimated at 57.078%. The benefit most felt by the community is that the labor-intensive program of drainage revitalization can improve people's welfare by increasing income.

Keywords: Labor-Intensive, Drainage Revitalization, Covid 19.

Abstrak

Data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) per 7 April 2020, akibat pandemi Covid-19, tercatat sebanyak 39.977 perusahaan di sektor formal yang memilih merumahkan, dan melakukan PHK terhadap pekerjanya. Total ada 1.010.579 orang pekerja yang terkena dampak ini. Tingginya tingkat Pengangguran di Indonesia membuat Pemerintah mengusung program Padat Karya Tunai. Padat karya merupakan kegiatan pembangunan proyek yang lebih banyak menggunakan tenaga manusia jika dibandingkan dengan tenaga mesin. Salah satu contoh bentuk dari pekerjaan padat karya adalah pekerjaan kontruksi seperti perbaikan jalan, saluran, dan sebagainya. Program Padat Karya Revitalisasi Drainase dilakukan di hampir seluruh wilayah Kabupaten Selayar, namun di penelitian ini hanya difokuskan pada wilayah Kelurahan Benteng Utara, Kecamatan Benteng yang menjadi kelurahan terpadat di Kabupaten Selayar. Tujuan dari penelitian ini terdiri dari 2 yaitu untuk mengetahui apa saja manfaat program padat karya revitalisasi drainase dan yang kedua adalah untuk mengetahui seberapa besar manfaat program padat karya revitalisasi drainase yang paling dirasakan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode peneltian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang fokus kepada orang-orang yang terlibat langsung di Program Padat Karya Revitalisasi Drainase. Hasil dari penelitian ini yaitu yang mempengaruhi manfaat program padat karya revitalisasi drainase adalah gaji diberikan seminggu sekali. Indikator yang dipakai untuk mengukur keberhasilan program padat karya salah satunya yaitu dengan berkurangnya penduduk miskin, dengan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat maka akan mengurangi tindak kriminal

di suatu wilayah dan tenaga kerja yang bergabung di program padat karya bergotong royong demi terhindarnya bencana banjir di Kabupaten Kepulauan Selayar dan manfaat program padat karya diperkirakan sebesar 57,078 %. Manfaat yang paling dirasakan oleh masyarakat yaitu program padat karya revitalisasi drainase dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan menambah penghasilan.

Kata Kunci: Covid 19, Padat Karya, Revitalisasi Drainase

1. PENDAHULUAN

COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Kasus pertama penyakit ini terjadi di Kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, COVID-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan (Riska,2020). Sejak itu, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona.

Terhambatnya aktivitas perekonomian secara otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian. Akibatnya banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK). Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) per 7 April 2020, akibat pandemi Covid-19, tercatat sebanyak 39.977 perusahaan di sektor formal yang memilih merumahkan, dan melakukan PHK terhadap pekerjanya. Total ada 1.010.579 orang pekerja yang terkena dampak ini. Rinciannya, 873.090 pekerja dari 17.224 perusahaan dirumahkan, sedangkan 137.489 pekerja di-PHK dari 22.753 perusahaan. Sementara itu, jumlah perusahaan dan tenaga kerja terdampak di sektor informal adalah sebanyak 34.453 perusahaan dan 189.452 orang pekerja. Namun, dalam catatan kebijakannya, tim riset SMERU menyebut bahwa angka ini belum menggambarkan tingkat pengangguran secara keseluruhan karena belum memasukkan pengangguran dari sektor informal dan angkatan kerja baru yang masih menganggur (Jawatir,2020)

Tingginya tingkat Pengangguran di Indonesia membuat Pemerintah mengusung program Padat Karya Tunai. Padat karya merupakan kegiatan pembangunan proyek yang lebih banyak menggunakan tenaga manusia jika dibandingkan dengan tenaga mesin. Menggunakan tenaga manusia dalam jumlah besar. Tujuan utama dari program padat karya adalah untuk membuka lapangan kerja bagi keluarga-keluarga miskin atau kurang mampu yang mengalami kehilangan penghasilan atau pekerjaan tetap. Proyek padat karya merupakan program pemerintah melalui Bappenas untuk memberi lapangan kerja terutama yang kehilangan pekerjaan pada masa sulit, sehingga dapat menggurangi angka pengangguran. Salah satu contoh bentuk dari pekerjaan padat karya adalah pekerjaan kontruksi seperti perbaikan jalan, saluran, dan sebagainya (Habibi,2020)

Kabupaten Kepulaan Selayar adalah salah satu diantara 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang letaknya di ujung selatan Pulau Sulawesi dan memanjang dari utara ke selatan. Daerah ini khusus karena terpisah dari dataran Sulawesi dan terdiri dari beberapa Pulau sehingga membentuk wilayah Kepulauan. Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki 11 Kecamatan, 7 Kelurahan dan 81 Desa. Jumlah penduduknya 137.071 jiwa. Adapun Kecamatan yang paling tinggi kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Benteng, Kelurahan Benteng utara yaitu sebanyak 4.304 jiwa dan juga merupakan tempat penelitian. Dikarenakan datarannya yang di kelilingi laut dan wilayahnya dikelilingi beberapa pulau-pulau maka sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan dan juga merantau ke kota-kota besar di Sulawesi. Akan tetapi, pandemi virus corona ini seakan mimpi buruk bagi masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar karena banyak dari mereka yang dirumahkan dan dan terpaksa kembali ke kampung halaman yaitu Kabupaten Kepulauan Selayar tanpa adanya penghasilan.

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari 2 yaitu untuk untuk mengetahui apa saja manfaat program padat karya revitalisasi drainase dan yang kedua adalah untuk mengetahui seberapa besar manfaat program padat karya revitalisasi drainase yang paling dirasakan oleh masyarakat.

2. METODE

A. Lokaasi Penelitian

Gambar 1 berikut adalah Peta Kabupaten Kepulauan Selayar, dimana titik-titik pada peta merupakan dimana pekerjaan padat karya revitalisasi drainase dilaksanakan dan merupakan nama kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Sulawesi Selatan.

Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian

Adapun masyarakat yang mendapatkan manfaat dari program padat karya revitalisasi drainase yaitu masyarakat yang ikut dalam pelaksanaan program padat karya revitalisasi drainase kabupaten kepulauan selayar yang berjumlah 150 orang dengan rincian 120 orang berjenis kelamin laki laki dan 30 orang berjenis kelamin perempuan dan sebagian besar dari mereka juga merupakan masyarakat yang terkena dampak dari pandemi Covid 19.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian tentang manfaat program padat karya revitalisasi drainase untuk masyarakat yang terkena dampak covid 19 ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif dan dipertajam oleh kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007).Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami(natural) dan peneliti menjadi instrumen kunci serta hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari yang diteliti,daripada menggenerasikan obyek penelitian.

Metode penelitian Kualitatif lebih mudah menyesuaikan dengan kondisi lapangan,lebih peka terhadap perubahan pola/nilai dan bahkan data yang ada dilapangan (Moleong,2002:5) Kemudian untuk mempertajam gambaran terhadap fenomena/kejadian memperoleh prioritas yang tinggi dalam penelitian kualitatif daripada interpretasi terhadap pengukuran data.Teori alam penelitian kualitatif tidak semata mata dimaksudkan untuk dibuktikan (verification) namun dapat saja untuk dikembangkan berdasarkan data yang dikumpulkan (falsfication).Dengan demikian penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang orang perilaku yang dapat diamati.

C. Kebutuhan Data Primer

Data primer dapat diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan membagikan kuisioner kepada sampel penelitian yaitu orang-orang yang terkait langsung dengan program padat karya revitalisasi drainase yang terpusat di kota benteng kabupaten kepulauan Selayar Sulawesi Selatan.Pada penelitian ini populasinya sebanyak 150 orang dengan sampel sebanyak 60 orang ,mereka adalah orang-orang yang terlibat langsung pada program padat karya revitalisasi drainase sekaligus sebagai masyarakat kabupaten kepulauan selayar yang memang terdampak pandemi Covid 19.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan,yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas.Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkapkan dan jelaskan (Kerlinger,1992:58-59). **Tabel 1** berikut merupakan variabel bebas penelitian

Tabel 1 Variabel Bebas Penelitian

No	Variabel bebas	Nama Variabel	Indikator	Nama Indikator
1	X1	Lapangan Pekerjaan	X_{11}	Pendapatan
2			X_{12}	Peningkatan akses masyarakat marginal
3	X2	Kesetaraan Sosial	X_{21}	Gender
4			X_{22}	Pemberdayaan masyarakat
5	X3	Mengurangi Kriminal	X_{31}	Kebutuhan Pokok
6			X_{32}	Agama
7	X4	Kebersamaan	X41	Gotong royong
8			X42	Sosialisasi

Selanjutnya untuk **Tabel 2** berikut merupakan rincian dari variabel terikat dari penelitian ini

Tabel 2 Variabel Terikat Penelitian

No	Variabel Terikat	Nama Variabel	Indikator	Nama Indikator
1	Y1	Manfaat program padat karya	Y_{11}	Mengurangi pengangguran
2			Y_{12}	Menambah penghasilan
3			Y_{13}	Meningkatkan daya beli

E. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi (Suharyadi,2013). Jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus Slovin (Suharyadi,2013) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne)^2} \qquad (1)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persen Kelonggaran Ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

Maka dapat diperoleh jumlah sampel sebesar :

$$n = \frac{150}{1 + (150.0{,}1)^2}$$

$$n = 60$$

Maka dari rumus diatas dapat diperoleh sampel yang akan diteliti adalah 60 orang yang terlibat di Program Padat Karya Revitalisasi Drainase. **Tabel 3** berikut merupakan sebaran sampel berdasarkan jenis pekerjaan yakni bagian perencanaan, bagian pelaksanaan, bagian pengawasan dan pekerja

Tabel 3 Sebaran Responden

No	Responden	Jumlah Responden
1	Bagian Perencanaan	4
2	Bagian Pelaksanaan	6
3	Bagian Pengawasan	7
4	Pekerja	43
	Jumlah Sampel	60

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis disesuaikan dengan tujuan penelitian dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Untuk Menjawab rumusan permasalahan pertama yaitu apa yang mempengaruhi manfaat program padat karya revitalisasi drainase maka terlebih dahulu peneliti menggunakan buku pedoman pelaksanaan Padat Karya yang merupakan petunjuk pelaksanaan dan manfaat program padat karya yang dijadikan sebagai variabel penelitian untuk dijadikan bahan analisis disesuaikan dengan proses yang terjadi dilapangan. Sebagai langkah selanjutnya maka peneliti melakukan pemilihan data yang telah dikumpulkan dan didapatkan melalui proses membagikan kuisioner.
2. Selanjutnya analisis data yang diperoleh secara kualitatif tadi agar hasil yang diperoleh lebih dipertajam pada analisis kuantitatif dengan pendekatan statika deskriptif dalam menggambarkan data-data yang telah terkumpul secara desktiptif sehingga tercipta sebuah kesimpulan yang bersifat umum. Hal tersebut berarti analisis statik deskriptif mengakumulasikan data bentuk dan faktor –faktor berpengaruh dalam keberhasilan pembangunan partisipatif secara deskriptif tanpa menguraikan hubungan.

3. PEMBAHASAN

A. Distribusi Jawaban Responden

Penelitian ini menggunakan data-data yang diperoleh langsung dari responden pada Program Padat Karya Revitalisasi Drainase Wilayah kabupaten Kepulauan Selayar. **Tabel 4** berikut akan disajikan hasil distribusi jawaban responden

Tabel 4 Distribusi Jawaban Responden

Variabel	Mean	Std.Deviation	Skala Kategori
X111	4,9667	0,1810	Sangat baik
X112	4,9667	0,1810	Sangat baik
X121	4,9333	0,3117	Sangat baik
X122	4,9333	0,3117	Sangat baik
X211	4,1667	1,1523	Baik
X212	3,9500	1,2679	Baik
X221	4,7833	0,5237	Sangat baik
X222	4,9167	0,3340	Sangat baik
X311	4,9167	0,2787	Sangat baik
X312	4,7167	0,7153	Sangat baik
X321	4,5000	0,7702	Sangat baik
X322	4,8333	0,3758	Sangat baik
X411	4,2667	1,1179	Sangat baik
X412	4,8333	0,3758	Sangat baik
X421	4,7500	0,6001	Sangat baik
X422	4,4833	0,9828	Sangat baik
Y111	4,8833	0,3237	Sangat baik
Y112	4,6833	0,6507	Sangat baik
Y121	4,9333	0,2516	Sangat baik
Y122	4,6667	0,7517	Sangat baik
Y131	4,6833	0,7247	Sangat baik
Y132	4,8667	0,3428	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas tentang distribusi jawaban responden untuk variabel lapangan pekerjaan yaitu diketahui mean tertinggi ada pada gaji/upah di program padat karya revitalisasi drainase diberikan seminggu sekali dan dengan mengikuti program padat karya revitalisasi drainase,maka pihak yang terkait/tenaga kerja akan mendapatkan pendapatan atau gaji. yaitu 4,9667,untuk variabel kesetaraan sosial diketahui mean tertinggi ada pada Indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur keberhasilan program padat karya salah satunya yaitu dengan berkurangnya penduduk miskin yaitu 4.9167,untuk variabel mengurangi kriminal diketahui mean tertinggi ada pada dengan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat maka akan mengurangi tindak kriminal di suatu wilayah yaitu 4,9167,untuk variabel kebersamaan diketahui mean tertinggi ada pada Tenaga kerja yang bergabung di program padat karya bergotong royong demi terhindarnya bencana banjir di Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu 4,8333 dan untuk variabel manfaat program padat karya diketahui mean teringgi ada pada Program padat karya revitalisasi drainase dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan menambah penghasilan yaitu 4,9333.

B. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini terdiri dari satu variabel tidak bebas (dependent) dan tiga variabel bebas (independent), maka :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 \quad (2)$$

Keterangan:

X1 = variabel bebas pertama

X2 = variabel bebas kedua

X3 = variabel bebas ketiga

X4 = variabel bebas keempat

Y = varibel terikat

a,b1,b2,b3 b4= konstanta

Hasil uji regresi berganda terhadap data hasil jawaban dari responden digunakan untuk mengetahui faktor mana yang paling berpengaruh terhadap manfaat kegiatan padat karya. **Tabel 5** berikut merupakan hasil uji regresi berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Berganda

	Koefisien				
	Constanta (α)	**$b_1(X_1)$**	**$b_2(X_2)$**	**$b_3(X_3)$**	**b4(X4)**
Variabel Bebas	15.438	0,493	0,209	-0,058	0,050

Dari tabel diatas dapat ditulis persamaan sebagai berikut

Y = 15,438 + 0,493 X1 + 0,209 X2 - 0,058 X3 + 0,050 X4

= 15,438 + 0,493 (60) + 0,209 (60) - 0,058 (60) + 0,050 (60) =57,078 %

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antar variabel independen (X) dan dependent (Y) secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil analisa regresi diatas maka dapat diperkirakan manfaat program padat karya revitalisasi drainase sebesar 57,078 %
2. Nilai constanta adalah 15,438 ,artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independent (X1, X2, X3 dan X4 = 0) , maka manfaat program padat karya (Y) sebesar 57,078 %
3. Nilai koefisien regresi variabel lapangan pekerjaan adalah 0,493 artinya jika variabel lapangan pekerjaan(X1) meningkat sebesar 1%, dengan asumsi variabel aspek kesetaraan sosial(X2), Mengurangi kriminal (X3),Kebersamaan(X4) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka manfaat program padat karya sebesar 0,493. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable lapangan pekerjaan berkontribusi positif dalam manfaat program padat karya, sehingga semakin banyak lapangan pekerjaan yang tersedia di program padat karya revitalisasi drainase ini maka manfaat program padat karya semakin besar.
4. Nilai koefisien regresi variabel kesetaraan sosial adalah 0,209, artinya jika variabel kesetaraan sosial meningkat sebesar 1%, dengan asumsi variabel lapangan pekerjaan (X1), mengurangi kriminal (X3) ,kebersamaan (X4)dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka manfaat program padat karya sebesar 0,209. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kesetaraan sosial berkontribusi positif dalam manfaat program padat karya, sehingga semakin meningkatnya kesetaraan sosial maka manfaat program padat karya juga semakin besar.
5. Nilai koefisien regresi variabel mengurangi kriminal adalah -0,058, artinya jika variabel mengurangi kriminal meningkat sebesar 1%, dengan asumsi variabel lapangan pekerjaan (X1),kesetaraan sosial(X2),kebersamaan(X4) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka manfaat program padat karya sebesar -0,058. Hal tersebut

menunjukkan bahwa variabel lapangan pekerjaan berkontribusi negatif untuk manfaat program padat karya. sehingga semakin buruknya peran pemerintah dalam mengurangi kriminal maka manfaat program padat karya juga semakin kecil.

6. Nilai koefisien regresi variabel kebersamaan adalah 0,050 artinya jika variabel kebersamaan meningkat sebesar 1%, dengan asumsi variabel lapangan pekerjaan (X1),kesetaraan sosial(X2),mengurangi kriminal(X3) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka manfaat program padat karya meningkat sebesar 0,050. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kebersamaan berkontribusi positif untuk manfaat program padat karya. sehingga semakin meningkatnya rasa kebersamaan maka manfaat program padat karya juga semakin besar.

C. Pembahasan Manfaat Program Pada Karya

Pada tahun ini Kementrian Pekerjaan Umum dan perumahan rakyat masih terus melaksanakan program padat karya yang bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagai bagian dari program Pemulihan Ekonomi Nasional(PEN)akibat pandemi Covid 19.Seperti yang kita ketahui banyak masyarakat yang usahanya bangkrut bahkan kehilangan pekerjaan yang membuat daya beli masyarakat sangat rendah.Pada penelitian ini kuisioner dibagi ke 60 responden yang bertugas di Program padat karya revitalisasi drainase Kabupaten Kepulauan Selayar sekaligus sebagai masyarakat yang terkena dampak dari pandemi covid 19.

Berdasarkan analisa tentang distribusi jawaban responden untuk variabel lapangan pekerjaan yaitu diketahui mean tertinggi ada pada gaji/upah di program padat karya revitalisasi drainase diberikan seminggu sekali dan dengan mengikuti program padat karya revitalisasi drainase,maka pihak yang terkait/tenaga kerja akan mendapatkan pendapatan atau gaji,untuk variabel kesetaraan sosial diketahui mean tertinggi ada pada Indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur keberhasilan program padat karya salah satunya yaitu dengan berkurangnya penduduk miskin,untuk variabel mengurangi kriminal diketahui mean tertinggi ada pada dengan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat maka akan mengurangi tindak kriminal di suatu wilayah,untuk variabel kebersamaan diketahui mean tertinggi ada pada Tenaga kerja yang bergabung di program padat karya bergotong royong demi terhindarnya bencana banjir di Kabupaten Kepulauan Selayar dan untuk variabel manfaat program padat karya diketahui mean teringgi ada pada Program padat karya revitalisasi drainase dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan menambah penghasilan.

Berdasarkan hasil analisa regresi manfaat program padat karya revitalisasi drainase sebesar 57,078 %.Adapun variabel lapangan pekerjaaan (X1) kesetaraan sosial(X2) dan variabel kesetaraan sosial (X4) berkontribusi positif terhadap variabel manfaat program padat karya .

4. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab dan subbab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu

1. Dari hasil metode uji dihasilkan bahwa yang mempengaruhi manfaat program padat karya revitalisasi drainase yaitu gaji/upah di program padat karya revitalisasi drainase diberikan seminggu sekali, indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur keberhasilan program padat karya salah satunya yaitu dengan berkurangnya penduduk miskin,dengan terpenuhinya kebutuhan pokok

masyarakat maka akan mengurangi tindak kriminal di suatu wilayah dan tenaga kerja yang bergabung di program padat karya bergotong royong demi terhindarnya bencana banjir di Kabupaten Kepulauan Selayar

2. Manfaat Program Padat Karya Revitalisasi Drainase sebesar 57,078 % dan yang paling dirasakan oleh masyarakat yaitu program padat karya revitalisasi drainase dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan menambah penghasilan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh tim peneliti terkait penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi pemerintah yang telah mengusung program padat karya khususnya program padat karya revitalisasi drainase masyarakat berterima kasih karena program padat karya revitalisasi drainase ini dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan menambah penghasilan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengantisipasi keterbatasan penelitian ini dengan menambah jumlah responden dan menambah objek penelitian.

5. DAFTAR PUSTAKA

Adib.2020. Padat karya tunai desa.Sleeman,deepublish.

Jumriani. 2020. Menilik Pemanfaatan Vitamin C Dalam Meningkatkan Kesehatan Untuk Menghadapi Pandemi Covid 19.Jurnal Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Parepare

Karmila. 2020. Efektifitas Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid 19 Selama Pandemi. Jurnal Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa inggris IAIN Parepare

Seftisya, Adinda. 2020. Sosialisasi pentingnya menerapkan physical distancing sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid 19.Jurnal program studi Hukum ekonomi Syariah IAIN Parepare

Kurnia, Ujung Endi. 2021. Evaluasi Kebijakanpadat Katya Tunai Pada Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Sofi,I. 2020. Implementasi Padat Karya Tunai Dana Desa untuk Masyarakat Msikin di Kabupaten Pasuruan Dan Kabupaten Probolinggo.Jurnal Inovasi Kebijakan.

Bekun, dkk. 2013. Strategi Pelaksanaan Program Padat Karya Pangan Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Timor Tengah Utara.

Meilinawati Dan Devi Tri. 2018. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Padat Karya di Kecamatan Magelang Utara. Jurnal Untidan.

S.Thomas. 2019. Labor-Intensive Construction Sub Contractors Their Critical Success Factor

Triana, Elisa, dkk. 2019. Production System Improvement through Kanban Application in Labor Intensive Company.

Rifyana, Putri, Evania. 2019. The Vulnerability Of Occuppational Health Of Women Home Workers : A Study In Labor-Intensive Industries In Penjaringan,North Jakarta.